

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang terjadi secara formal di sekolah-sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan pada peserta didik yang terencana dari aspek kognitif, effective dan psikomotorik. Winkel (1991) dalam buku yang ditulis Sutikno menjelaskan bahwa:

Pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal didalam diri peserta didik (Sutikno, 2013: 31).

Sedangkan pembelajaran menurut Degeng (1993) adalah ‘upaya untuk membelajarkan pembelajar’ (Sutikno, 2013: 31). Dalam pengertian lain pembelajaran adalah “upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa” (Sutikno, 2013: 85-86).

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya sadar dan tidak sadar yang dilakukan pendidik yang dirancang agar terjadinya proses belajar serta perubahan pada siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses interaksi dari komponen-komponen pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai proses belajar. “Khusus metode mengajar didalam kelas, efektifitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, siswa, situasi, dan faktor guru itu sendiri” (Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, 1997: 52).

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran antara lain terdiri dari murid, guru, kepala sekolah, bahan atau materi pembelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya, kurikulum, serta sumber belajar, fasilitas seperti proyektor, video, radio, televisi, computer, perpustakaan, pusat sumber belajar dan metode pembelajaran atau cara penyampaian materi dalam proses belajar.

Selain itu faktor keadaan lingkungan berupa masyarakat juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, seperti dukungan masyarakat agar suatu sekolah bisa lebih maju dan berkembang. Kepercayaan masyarakat menitipkan putra-putri mereka disekolah juga sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, dimana diketahui tidak adanya siswa/peserta didik tidak mungkin proses pembelajaran itu berlangsung.

Dalam proses pembelajaran telah banyak ditemukan metode-metode pengajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi yang bertujuan agar peserta didik mampu memahami dan menyerap apa yang telah disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran haruslah disesuaikan dengan materi ajar agar materi dapat dengan mudah diterima dan diserap oleh peserta didik. Pendidik haruslah pintar dalam memilih metode karena akan berpengaruh besar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Tertulis dalam buku berjudul Strategi Belajar Mengajar karangan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswar Zain bahwa “efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis” (Zain dan Djamarah: 87). Persiapan tertulis yaitu dimana peserta didik menerima pelajaran kemudian di

setiap akhir bab diadakan ulangan harian yang bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan macam-macam metode pembelajaran berdasarkan buku *Peningkatan Kualitas Guru dan Pegawai Sekolah* yang diterbitkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga pada tahun 2011, yaitu: *Information Search, The Power Of Two, Card sort, Poster Comment, Snowballing, Index Card Match, Small Group Discussion, Everyone Is a Teacher Here, Team Quiz, Jigsaw Learning, Role Play, Billboard Ranking, Poster Session, Active Debate, Critical Incident, Reading Guide, dan Synergetic Teaching.*

Dari beberapa metode pembelajaran yang ada dalam buku, guru Pendidikan Agama Islam tidak menggunakan semua metode pembelajaran, tetapi guru Pendidikan Agama Islam mengambil metode yang sekiranya dianggap tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di SD Negeri Plembutan Asri, mengingat bahwa siswa sekolah dasar belum seaktif siswa yang sudah memasuki jenjang sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas.

Tujuan peneliti mengambil tempat penelitian di SD Negeri Plembutan Asri dikarenakan di sekolah tersebut belum pernah ada yang melakukan penelitian yang peneliti lakukan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui apa saja metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam untuk menyampaikan materi ajarnya.

Alasan lain mengapa peneliti memilih SD Plembutan Asri karena kebanyakan lulusan dari SD tersebut mampu masuk dan bersaing di sekolah Negeri lanjutan yaitu SMP Negeri di wilayah Kecamatan Playen. Hal ini menunjukkan bahwa sebagai

seorang pendidik seorang guru mampu meluluskan siswanya dengan hasil yang terbaik.

“Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu” (Sutikno, 2013: 85). Dalam buku lain disebutkan bahwa “metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan” (Sutikno, 2013: 36). Dalam buku yang berjudul Pendidikan dan Peradaban Islam karangan Hasan Langgulung disebutkan “metode adalah cara-cara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan kandungan pelajaran kepada seorang murid untuk mencapai tujuan pendidikan yang terkandung dalam kurikulum” (Langgulung: 79).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk menyampaikan kandungan pelajaran kepada murid guna mencapai tujuan yang diinginkan.

“Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan” (Sutikno, 2013: 86). Metode pembelajaran disusun untuk menghubungkan para guru yang telah berpengalaman dengan berbagai cara pengajaran yang telah dikembangkan secara sempurna. Bagi para guru, baik yang baru ataupun sudah berpengalaman, memilih metode pembelajaran yang tepat merupakan jalan besar untuk mempertahankan profesionalitas mereka. Sebagai seorang pendidik mereka harus pintar dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pada umumnya masih banyak ditemukan pendidik memilih metode ceramah untuk menyampaikan materi, padahal banyak pilihan metode pembelajaran yang ada

dan lebih tepat untuk digunakan. Penggunaan metode pembelajaran berhubungan dengan tersediannya alat pembelajaran yang dimiliki sekolah. Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisien pembelajaran.

Metode pembelajaran yang beraneka ragam mengharuskan guru untuk bisa memilih metode yang tepat sebagai cara yang sesuai untuk menyampaikan pembelajaran. Adanya metode pembelajaran memudahkan guru dalam penyampaian materi dan diharapkan peserta didik lebih bisa memahami dan menyerap materi dari guru.

Dalam pembelajaran ada tujuan-tujuan yang ingin dicapai, antaranya di dalam buku Ilmu Pendidikan Islam yang ditulis oleh Dzakiah Daradjat , tujuan pendidikan ada empat yaitu: tujuan umum, tujuan akhir, tujuan sementara dan tujuan operasional. “Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau cara lain” (Daradjat, 2012: 30).

Dalam bukunya, Dzakia Daradjat menjelaskan tentang tujuan pendidikan islam bahwa:

Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan sementara ialah tujuan yang dicapai setelah anak didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

Menurut Abdussalam Tujuan akhir pendidikan Islam yakni “meraih keridhaan Allah SWT atau meraih kebahagiaan/ kebaikan dunia dan akhirat” (Abdussalam, 2011: 58). Sedangkan menurut Dzakiah Daradjah Tujuan operasional ialah “tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu” (Daradjat, 2012: 32).

Penulis menyimpulkan tujuan pendidikan adalah penanaman kepribadian yang berlandaskan agama Islam agar peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan mampu menjadikannya sebagai bekal dalam menjalankan hidupnya di

dunia dan di akhirat sebagai tujuan akhirnya. Diharapkan peserta didik mampu menjadi insan yang berakhlak mulia, menjadikan al-Qur'an dan Hadist sebagai pedoman kehidupan.

Menurut Drs. D. Marimba seorang penulis filsafat pendidikan Islam, menjelaskan pengertian pendidikan Islam adalah:

Bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain beliau sering mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, memiliki memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam (Drs. H. Hamdani Ihsan and Drs. H. A Fuad Ihsan, 2007: 5).

Oleh karena itu Pendidikan Islam merupakan pendidikan amal, karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi seseorang menuju kesejahteraan hidup yang berlandaskan nilai-nilai Islam serta tanggung jawabnya berdasarkan nilai-nilai Islam. Pendidikan Islam merupakan pengetahuan yang bukan hanya didapatkan di sekolah, tetapi pengetahuan yang bisa didapatkan melalui keluarga, teman sebaya seagama, serta lembaga Islam seperti TPA.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang berisikan tentang nilai-nilai agama, ajaran sikap dan tingkah laku seseorang menuju kesejahteraan hidup, seperti membaca do'a, tata cara membaca al-Qur'an, pedoman kehidupan dalam sehari-hari. Semua materi pelajaran disampaikan berdasarkan al-Qur'an dan hadist. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan seumur hidup, dimana pendidikan ini mengajarkan umat muslim untuk menjalankankan kehidupan yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadist.

Penyampaian materi dalam pembelajaran PAI ada yang menggunakan metode ceramah, memanfaatkan media dan juga praktek. Banyaknya materi yang harus disampaikan mengharuskan guru PAI lebih kreatif untuk memvariasikan model/metode pembelajaran dengan tujuan siswa/peserta didik tidak merasa bosan dengan

materi yang diajarkan. Diharapkan guru lebih bisa memilih metode yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran.

Didalam penelitian ini disebutkan macam-macam metode yang digunakan guru PAI di sebuah sekolah guna menarik perhatian siswa agar lebih bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Pemilihan metode pembelajaran memaksimalkan fasilitas yang ada, seperti LCD Proyektor, laptop, dll. Siswa akan lebih tertarik ketika guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan media. Dengan penggunaan metode pembelajaran, diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam menemukan pengetahuan baru yaitu materi pembelajaran. Guru harus pintar memilih metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didiknya.

Didalam buku karangan Dr. E. Mulyasa, M. Pd dijelaskan bahwa:

“Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang berpusat pada guru, serta lebih menekankan pada interaksi peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Dikemukakan juga beberapa metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru, antara lain : metode demonstrasi, metode *inquiri*, metode penemuan, metode eksperimen, metode pemecahan masalah, metode karyawisata, metode perolehan konsep, metode penugasan, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi. Dari beberapa pilihan metode tersebut guru bebas memilih metode mana yang sesuai untuk menyampaikan pembelajaran. Pembelajaran disekolah haruslah fleksibel dan tidak kaku, serta perlu menekankan pada kreatifitas, rasa ingin tahu, bimbingan dan pengarahan agar peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja metode yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran?

2. Bagaimana pertimbangan pemilihan penggunaan metode dalam penyampaian pembelajaran?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan metode pembelajaran?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui metode-metode pembelajaran yang digunakan guru PAI di SDN Plembutan Asri.
2. Untuk mengetahui pertimbangan pemilihan penggunaan metode dalam penyampaian pembelajaran.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam penggunaan metode pembelajaran.

### **D. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai pertimbangan pendidik dalam memilih metode yang tepat untuk menyampaikan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Mengetahui pentingnya penggunaan metode dalam penyampaian pembelajaran.

### **E. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah, penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terbagi dalam empat bab. Bab pertama (Pendahuluan) memaparkan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Dalam bab dua dibicarakan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang meliputi: metode pembelajaran dan pendidikan agama Islam. Metode pembelajaran yang membahas tentang pengertian metode, pengertian pembelajaran, metode pembelajaran dan macam-macam metode pembelajaran. Sedangkan Pendidikan



Agama Islam yang membahas tentang pengertian Pendidikan Agama Islam dan tujuan Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga dipaparkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dan analisis data. Dalam bab ini dijelaskan bagaimana peneliti mengolah data mentah sehingga menjadi data yang siap di simpulkan. Menjelaskan jenis penelitian, lokasi, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab empat dipaparkan tentang hasil dan pembahasan penelitian. Dimana di bab empat ini peneliti memaparkan hasil penelitiannya yang meliputi macam-macam metode pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan pembelajarannya agar bisa dipahami oleh peserta didik, memaparkan tentang pertimbangan pemilihan penggunaan metode dalam penyampaian pembelajaran, dan yang terakhir peneliti memaparkan hasil penelitiannya tentang kendala apa saja yang dihadapi guru pendidikan agama islam dalam pnggunaan metode pembelajaran.